

## Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data adalah dengan perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) sebagai penentu prioritas pengembangan berdasarkan ketersediaan lahan hijau makanan ternak dan tenaga kerja (Dirjen Peternakan, 1998).

### Perhitungan KPPTR

Pendekatan perhitungan potensi wilayah penyebaran dan pengembangan ternak ruminansia didasarkan pada asumsi:

1. Potensi peningkatan populasi ternak ruminansia memiliki pengertian dinamis, artinya berubah mengikuti perubahan waktu.
2. Ternak ruminansia adalah sapi, kerbau, kambing dan domba yang telah dikonversikan ke satuan ternak (ST) berdasarkan perhitungan Dirjen Peternakan 1998 sebagai berikut:  
1 ekor sapi dewasa = 1 ST  
1 ekor anak sapi = 0,25 ST  
1 ekor kerbau dewasa = 1 ST  
1 ekor anak kerbau = 0,25 ST  
1 ekor kambing/domba = 0,14 ST  
1 ekor anak kambing/domba = 0,035 ST
3. Potensi kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia suatu wilayah dianggap sebagai suatu sistem tertutup, yaitu potensi yang ada di daerah tersebut hanya untuk memenuhi kebutuhan ternak di daerahnya.
4. Variabel penentu dan potensi sumber daya lahan adalah Lahan Garapan (LG), Padang Rumput (PR) dan Rawa sebagai penentu penyediaan hijauan makanan ternak. Nilai variabel Kepala Keluarga (KK) dianggap sebagai proksi pemeliharaan ternak ruminansia.
5. Skala prioritas wilayah didasarkan atas nilai KPPTR efektif dengan memperhatikan peubah lain sebagai peubah kebijakan.

Perhitungan KPPTR didasarkan atas dua sumber daya yaitu lahan dan tenaga kerja.

Persamaan yang digunakan :

$$1. \text{PMSL} = a \text{ LG} + b \text{ PR} + c \text{ R}$$

dimana :

- PMSL = Potensi Maksimum berdasarkan Sumber Daya Lahan  
LG = Lahan Garapan  
PR = Padang Rumput  
R = Rawa  
a = Koefisien daya dukung lahan garapan bernilai 1,009 ST/ha (perhitungan pada lampiran 1, berdasarkan Bamualim 2003).  
b = Koefisien kapasitas padang rumput bernilai 1,471 ST/ha (perhitungan pada lampiran 2, berdasarkan Voisin 1959).  
c = Koefisien kapasitas tampung rawa bernilai 1,346 ST/ha (perhitungan pada lampiran 3, berdasarkan Voisin 1959).

$$2. \text{PMKK} = d \text{ KK}$$

dimana :

- PMKK = Potensi Maksimum berdasarkan Kepala Keluarga (sumber daya tenaga kerja)  
KK = Kepala Keluarga  
d = Koefisien rata-rata jumlah ternak ruminansia yang bisa dipelihara setiap kepala keluarga bernilai 2,78 ST/KK (perhitungan pada lampiran 4, berdasarkan Dirjen 1998).

$$3. \text{KPPTR} - \text{SL} = \text{PMSL} - \text{populasi rill}$$

$$4. \text{KPPTR} - \text{KK} = \text{PMKK} - \text{populasi rill}$$